

Kesembuhan bagi Tubuh



Tubuhku bagi Tuhan, dan Tuhan bagi tubuhku. (Hari 84)
oleh Derek Prince

Menurut Alkitab,

> "[Yesus] sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh" (1 Petrus 2:24).

Pada kayu salib Yesus memikul semua dosa kita dalam tubuh-Nya sendiri, supaya anak-anak manusia dapat dibebaskan dari dosa. Alkitab juga berkata:

> "Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita" (Matius 8:17)

dalam tubuh-Nya, supaya kita disembuhkan oleh bilur-bilur (luka-luka)-Nya.

> (Lihatlah 1 Petrus 2:24.)

Dari sudut pandang Tuhan, sesungguhnya kita sudah dibebaskan dari dosa. Di dalam pandangan Tuhan, mukjizat itu sudah terjadi.

Sungguh menarik, dalam Perjanjian Lama tidak dikatakan bahwa kesembuhan itu akan terjadi di kemudian hari, tetapi sesungguhnya sudah terjadi di masa lalu. Anak-anak manusia sesungguhnya telah disembuhkan semenjak hari wafat Yesus.

> "Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh" (huruf tebal dari penulis).

Kesembuhan sudah tersedia dan hanya tinggal diterima. Kadang-kadang masih ada juga orang Krisen yang bertanya kepadaku: "Bagaimana saya bisa tahu bahwa memang kehendak Tuhan bahwa saya akan disembuhkan?" Biasanya saya menjawab begini: "Apakah saudara seorang Kristen yang sungguh-sungguh berkomitmen terhadap Yesus, dan sudahkah saudara ditebus dan diselamatkan oleh darah Yesus? Jika demikian, saya kira pertanyaan saudara itu salah.

Janganlah bertanya: ‘Bagaimana saya bisa tahu bahwa memang kehendak Tuhan bahwa saya akan disembuhkan?’ Yang harus kita bertanya adalah: ‘Bagaimana caranya saya dapat menerima kesembuhan yang sudah Tuhan sediakan bagiku?’”

Rencana Tuhan dari semula adalah supaya diri kita sebagai umat-Nya benar-benar selamat, artinya secara roh, jiwa dan tubuh. Seperti kata Paulus:

> “Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya [menjadikan kalian kudus sama sekali] dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita” (1 Tesalonika 5:23).

Renungan

Transkrip: WD-B097-084-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

